

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Majalah Ar Risalah adalah salah satu media dakwah yang berusaha menyebarkan nilai-nilai Islam ke pembacanya. Wardi Bachtiar dalam Amin (2009:113) mendefinisikan media dakwah sebagai peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah, seperti televisi, radio, video, majalah dan surat kabar.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media yang digunakan untuk menyebarkan informasi pun semakin maju. Dakwah konvensional era Nabi Muhammad terbatas pada dakwah *qauliyah bi al-lisan* dan dakwah *fi'liyyah bi al uswah* dan dengan surat (Amin, 2009:113).

Dewasa ini proses berdakwah marak dilakukan dalam media massa (dakwah *bi al qalam*). *Dakwah bi al qalam* adalah menyampaikan pesa-pesan Islami melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku maupun internet (Amin, 2009: 11).

Salah satu media massa sebagai media dakwah adalah majalah. Majalah merupakan jenis media massa periodik dengan kriteria pesan yang lebih mengutamakan peristiwa atau pendapat yang penting dan menarik (Wahyudi, 1991: 50).

Majalah biasanya memiliki kategori sesuai dengan tema yang diusungnya. Majalah wanita akan menampilkan informasi seputar dunia

wanita, contohnya di Indonesia adalah majalah *Olga* dan *Kawanku*. Majalah dakwah akan menampilkan informasi Islam, contohnya majalah *Sabili*, *Suara Muhammadiyah*, *Ar Risalah* dan *Media Dakwah*. Kategori tema tersebut memunculkan segmentasi pada pembaca majalah. Majalah dakwah secara otomatis akan memiliki segmen pasar orang Islam. Majalah wanita memiliki segmen pembaca wanita.

Majalah sebagai media dakwah tentu memiliki perbedaan karakteristik dibandingkan dengan majalah lainnya. Komunikator dari majalah dakwah adalah seorang da'i. Dai adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat al qur'an dan Sunnah (Amin, 2009: 68).

Seorang da'i dalam majalah harus memiliki pemahaman Islam yang luas dan kemampuan mengolah kata menjadi tulisan yang apik sehingga mampu menciptakan materi dakwah yang dapat dipahami mad'u.

Segmen pembaca majalah dakwah adalah orang yang menjadi sasaran dakwah baik individu maupun kelompok baik yang beragam Islam maupun tidak atau dikenal sebagai mad'u. Mad'u menurut Muhammad Abduh dalam Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi (2006:23-24), dibagi menjadi tiga golongan. *Pertama*, golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis dan cepat menangkap persoalan di masyarakat. *Kedua*, golongan awam yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir kritis dan mendalam serta belum mengerti hal-hal yang membutuhkan

pemikiran lebih. *Ketiga*, golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka hanya senang membahas sesuatu pada batas tertentu dan tidak dapat membahasnya secara mendalam.

Karakteristik majalah dakwah yang membedakannya dengan majalah lain yaitu dari sisi materi. Majalah dakwah hanya akan memuat materi-materi khusus tentang materi dakwah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.

Problematika yang sering muncul ketika materi dakwah disampaikan pada mad'u baik *bi al-lisan* maupun *bi al-qalam* adalah tentang kesesuaian materi yang disampaikan da'i dengan kebutuhan mad'u akan materi tersebut. Seorang da'i sebelum proses dakwah harus memahami kondisi dan karakter mad'u.

Minat mad'u dalam memahami materi dakwah yang disampaikan da'i menjadi faktor utama sampai dan tidaknya materi dakwah. Minat menurut Sobur (2003:246) berhubungan erat dengan perhatian yang dimiliki seseorang. Seseorang dengan masalah rumah tangga akan lebih menyukai atau memberi perhatian lebih pada materi-materi Islam untuk mengatasi permasalahan rumah tangga.

Sebagai salah satu majalah dakwah yaitu Ar Risalah dengan visi utama yang dijabarkan dalam maksud dan tujuan yaitu mengusung ajaran Islam dan turut andil menegakkan agama Allah dan menyebarkan dakwah *as salafushalih* dalam masalah aqidah, hati dan akhlaq.

Materi majalah Ar Risalah setiap edisi berisi materi dakwah dan pengetahuan agama Islam. Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan da'i pada mad'u yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah (Amin, 2009:88).

Secara umum materi dakwah digolongkan menjadi tiga pokok yaitu masalah keimanan (aqidah), keislaman (syariah) dan budi pekerti (akhlaq). Aqidah dipahami sebagai keyakinan yang tidak tercampur keraguan dalam jihad dengan harta dan jiwa di jalan Allah (Az Zandany, 1995:19). Aqidah atau iman dalam Islam dikenal melalui 6 pilar yaitu iman pada Allah, Rasulullah SAW, Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, Hari Kiamat dan Qadha-Qadar. Penyebaran materi aqidah dalam majalah Ar Risalah dengan dimunculkannya rubrik khusus aqidah setiap edisi. Materi aqidah yang dimuat dalam majalah Ar Risalah diantaranya pengetahuan tentang malaikat, kehidupan alam barzakh, hari kebangkitan dsb.

Materi fiqih adalah pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang bersifat parsial dan dari dalil-dalil yang terperinci melalui penelitian terhadap dalil (Dahlan, 2011 :5). Materi fiqih pada majalah Ar Risalah dimuat dalam rubrik khusus fiqih yang berisi antara lain tentang hukum kopi luwak, hukum kawat behel, hukum rebonding, dsb.

Materi akhlaq membahas tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi yaitu kebahagiaan dan tentang berbagai kekurangan yang dapat mengurangi pencapaian tujuan tersebut (Munir dan Wahyu Ilahi, 2006 : 29). Materi akhlaq

yang terdapat dalam majalah Ar risalah diantaranya tentang keutamaan sabar, zuhud, menuntut ilmu, dsb.

Keterkaitan antara da'i dengan mad'u juga terdapat dalam majalah Ar Risalah. Majalah Ar Risalah memuat informasi sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat. Sebagai contoh, majalah Ar Risalah edisi Februari 2012 memuat artikel tentang invansi budaya *valentine day*. Materi tersebut muncul sebagai respon terhadap hebohnya peristiwa *valentine day* yang jatuh pada 14 Februari. Ar Risalah berpendapat bahwa *valentine day* adalah sebuah tradisi yang berasal dari budaya barat. Tradisinya tidak berakar nilai-nilai Islami sehingga umat Islam harus melawan budaya *valentine day* (Ar Risalah Vol XI No.08, 2012:21-23)

Contoh lain untuk merespon maraknya pemakaian kawat behel dan gigi palsu, pada edisi bulan Mei 2012, majalah Ar Risalah membuat artikel tentang hukum boleh dan tidaknya pemakaian kawat behel dan gigi palsu. Ar Risalah berpandangan bahwa kawat behel dan gigi palsu boleh dilakukan asalkan demi kesehatan dan bukan untuk kecantikan (Ar Risalah Vol XI N0.11, 2012: 30-31).

Ilustrasi di atas menggambarkan bahwa media memiliki kekuasaan untuk membentuk opini publik. Ar Risalah sebagai majalah dengan basis Islam juga memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik. Majalah Ar Risalah adalah majalah yang terbit di Solo. Alamat redaksi majalah Ar Risalah berada di Jl. Sere Sogaten Rt 03/Rw 15 Pajang, Laweyan, Surakarta. Tujuan terbitnya majalah Ar Risalah untuk menyebarkan dakwah dalam masalah aqidah, hati dan akhlaq. Visi majalah ini untuk menyampaikan dakwah dan mempunyai misi berdakwah pada salaf untuk pembentukan

aqidah dan pikiran. Terbitnya Ar Risalah dilatarbelakangi oleh maraknya kemungkarannya di lingkungan masyarakat (Arifin, 2009: 60)

Salah satu daerah yang memiliki pelanggan Ar Risalah adalah di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Peneliti memilih lokus penelitian di desa Boja karena masyarakat Boja mayoritas beragama Islam dan banyak pula yang berlangganan majalah Ar Risalah. Hal ini diperkuat dengan adanya 11 masjid dan 248 mushola yang terdapat di Kecamatan Boja (sumber: www.kendalkab.go.id). Pelanggan majalah Ar Risalah berdasarkan wawancara dengan agen di Kecamatan Boja berjumlah 78 orang (sumber: wawancara dengan Ny.Afif selaku pelanggan majalah Ar Risalah).

Sejauh ini korelasi antara materi dakwah dengan kebutuhan mad'u terhadap materi tersebut jarang diteliti. Untuk itu penulis tertarik meneliti permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Isi Majalah Ar Risalah dengan Materi Yang Dianggap Penting Oleh Pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Topik apakah yang dianggap penting bagi majalah Ar Risalah?
- 1.2.2. Topik apakah yang dianggap penting bagi pembaca Ar Risalah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal?
- 1.2.3. Adakah hubungan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui isi majalah Ar Risalah, materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dan mengetahui adakah hubungan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Manfaat hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pada praktisi komunikasi untuk dapat mengembangkan ilmu komunikasi. Selain itu dapat memberikan wacana baru dalam aspek pengetahuan ilmu komunikasi tentang hubungan antara isi media dengan materi yang dianggap penting oleh komunikan. Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan baru kepada para praktisi komunikasi yang akan melakukan proses komunikasi.

1.4 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah hasil penelusuran penelitian sejenis. Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, telah ada beberapa penelitian agenda setting.

Pertama, skripsi yang dilakukan oleh Mahfudhotin (1999) dengan judul **“Pengaruh Santapan Rohani Islam di Radio Blora Sakti (RBS) Terhadap Sikap Keberagamaan Masyarakat Pendengar Di Desa Kapuan Kecamatan Cepu Kab. Blora Tahun 1999”**. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rumus *product moment*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara mendengarkan santapan rohani Islam di Radio Blora Sakti dengan sikap keberagamaan

masyarakat pendengar di desa Kapuan Kecamatan Cepu Kab. Blora. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa kehidupan keberagaman masyarakat pendengar di desa Kapuan adalah mulai berkembang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata variabel $X = 22,35$. Siaran santapan rohani Islam di RBS cukup baik, terlihat dari semakin meningkatnya tingkat keberagaman sesuai pada tabel rata-rata variabel $Y = 25,88$. Nilai pengaruh positif antara penyiaran keagamaan santapan rohani Islam di RBS terhadap keberagaman masyarakat pendengar di Desa Kapuan dengan rumus *product moment* yaitu $\rho = 0,359$ pada taraf signifikansi 5% $r_t = 0,273$. Pada taraf signifikansi 1% $r_t = 0,345$. dengan demikian hipotesis ada pengaruh santapan rohani Islam di Radio Blora Sakti (RBS) terhadap sikap keberagaman masyarakat pendengar di desa Kapuan diterima.

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Sari Nurwati (2005) dengan judul **“Korelasi Antara Membaca Pesan Dakwah Majalah Sabili Dengan Perubahan Pemahaman Keagamaan Remaja di Kecamatan Semarang Barat”**. Penelitian Sari Nurwati adalah kuantitatif korelasional dengan metode survei untuk pengambilan data. Penelitian Sari Nurwati bertujuan mengetahui hubungan antara membaca Majalah Sabili dengan perubahan keagamaan remaja di Kecamatan Semarang barat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dan nyata antara membaca pesan dakwah dengan perubahan pemahaman keagamaan remaja di Kecamatan Semarang Barat.

Ketiga, skripsi Merry Chornelia yang berjudul **“Hubungan Antara Penguasaan Materi Bidang Hukum dalam Mata Pelajaran PKn dengan**

Kesadaran Hukum Siswa di SMP Negeri 1 Singosari”. Penelitian Merry adalah jenis kuantitatif korelasional dengan rumus korelasi *product moment*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara materi bidang hukum PKn dengan kesadaran hukum siswa. Jumlah responden penelitian ini adalah 55 siswa. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien sebesar 0,986072 dan dibulatkan menjadi 0,986. Pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 53$ diketahui nilai t tabel = 0,266. Temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai t tabel \leq nilai t hitung, yaitu: $0,266 \leq 0,98072$. dengan demikian hipotesis “ada hubungan antara penguasaan materi Bidang Hukum dalam mata pelajaran PKn dengan kesadaran hukum siswa di SMP 1 Singosari” yang diajukan oleh Merry Chornelia terbukti signifikan atau terjadi hubungan yang positif.

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi-skripsi sebelumnya adalah dari spesifikasi materi kajian. Spesifikasi penelitian Mahfudhotin adalah pengaruh santapan Rohani Islam di Radio Blora Sakti (RBS) terhadap sikap Keberagamaan Masyarakat Pendengar Di Desa Kapuan. Spesifikasi penelitian Sari Nurwati yaitu mengkaji hubungan membaca majalah dengan perubahan pemahaman keagamaan. Spesifikasi penelitian Merry Chornelia adalah tentang korelasi antara penguasaan materi bidang hukum pada mata pelajaran PKn dengan kesadaran hukum siswa di SMP 1 Singosari. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting pembacanya di Kecamatan Boja.